

	<b>News Title</b> : ICDX Bidik Potensi Pasar Fisik CPO di Sumatera Utara	
	<b>Media Name</b> : harian9.com	<b>Journalist</b> : I. Juwita
	<b>Publish Date</b> : 20 May 2024	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> : 1	<b>News Value</b> : 0
	<b>Resources</b> : Yugieandy T Saputra (Direktur Indonesia Commodity & Derivatives Exchange)	<b>Ads Value</b> : 0
	<b>Section/Rubrication</b> : Ekbis	<b>Topic</b> : Sosialisasi Bursa CPO di Medan

### ICDX Bidik Potensi Pasar Fisik CPO di Sumatera Utara

L.Juwita - Senin, 20 Mei 2024 | 14:10 WIB



Perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara. [setmewa]

**Harian9.com** - Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) menggelar sosialisasi Bursa CPO di Medan, Sumatera Utara.

Dua acara digelar yaitu Kupas Tuntas Bursa CPO di Indonesia bersama Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) diselenggarakan pada 16 Mei 2024 dan Sosialisasi Bursa CPO bersamaan dengan Rapat Anggota Tahunan Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) pada 17 Mei 2024.

Direktur Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX), Yugieandy T Saputra, mengatakan kegiatan ini merupakan bagian dari sosialisasi yang dijalankan ICDX terkait pelaksanaan Bursa CPO di Indonesia.

**Baca Juga:**  
[Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi, ICDX Sharing Knowledge Tentang ISO 27001 ke Anggota Bursa](#)

"Dilaksanakan kegiatan di Medan ini, karena kami melihat bahwa wilayah Sumatera Utara memiliki potensi besar dalam pengembangan Bursa CPO," kata Yugieandy dalam kateorangan tertulis yang diterima wartawan, Senin (20/5/2024).

la menambahkan Medan dipilih karena dilihat dari jumlah pengusaha perkebunan kelapa sawit di wilayah ini, serta luasan wilayah perkebunan yang ada.

"Dalam sosialisasi ini, kami menyampaikan tentang mekanisme perdagangan CPO di bursa, dan yang lebih penting adalah manfaat yang bisa diterima pelaku yang melakukan transaksi CPO di bursa. Harapannya, pelaku CPO yang ada di wilayah Sumatera Utara ini ke depan dapat memanfaatkan mekanisme perdagangan pasar fisik CPO," ujarnya.

**Baca Juga:**  
[Pemilu Tak Berefek Negatif di Perdagangan Berjangka Komoditi, ICDX Catat Pertumbuhan Transaksi di Q1 2024](#)

Yugieandy menjelaskan sosialisasi seperti ini ke depan akan terus dijalankan secara berkesinambungan ke berbagai daerah yang menjadi sentra perkebunan kelapa sawit dengan melibatkan regulator serta pemangku kepentingan lainnya di industri CPO.

Hal ini sebagai upaya menjawab tantangan bahwa selama ini pelaku CPO dan kelapa sawit di Indonesia sudah terbiasa dengan transaksi Business to Business (B2B).

Berbeda dengan di Bursa, untuk menjadikan Bursa CPO pihaknya aktif ke depan, perlu proses dan waktu.

**Baca Juga:**  
[Upaya ICDX Kembangkan Komoditi Syariah di Indonesia, Undang profesional dari Tiga Negara](#)

"Kami optimis, ke depan perdagangan CPO di Bursa akan menjadi pilihan bagi pelaku perdagangan CPO di Indonesia. ICDX selaku bursa, akan menjalankan sebaik-baiknya dengan tata kelola yang baik, transparan dan akuntabel," ungkap Yugieandy.

Sumatera Utara sendiri merupakan wilayah yang memiliki Perkebunan kelapa sawit yang cukup luas.

Mekanisr data dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara tahun 2022, luas Perkebunan kelapa sawit di provinsi ini mencapai 1.379.442 Hektare.

Sedangkan dari sisi pelaku, dikutip dari Direktorat Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Utara, disebutkan pada tahun 2022 di provinsi Sumatera Utara terdapat 327 Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit.

**Baca Juga:**  
[ICDX Edukasi Masyarakat tentang Transaksi Multilateral](#)

Implementasi Bursa CPO di di Indonesia telah mulai berjalan pada bulan Oktober 2023.

Di mana Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi mengeluarkan penunjukan kepada ICDX sebagai penyelenggara pasar fisik CPO melalui Bursa.

Dengan mekanisme ini, antara pelaku baik itu pembeli maupun penjual akan bertemu dalam platform perdagangan di bursa, sehingga terjadi pembentukan harga (price discovery) yang kemudian akan terjadi harga acuan (price reference).

**Baca Juga:**  
[ICDX Libatkan Media Massa Edukasi Masyarakat tentang Perdagangan Berjangka Komoditi](#)

Harapannya, harga yang tercapai di bursa akan menjadi rujukan harga tandem buah segar (TBS) kelapa sawit di tingkat petani sawit.

Terkait perdagangan pasar fisik Bursa CPO ini, data dari ICDX menyebutkan sampai dengan Kuartal I tahun 2024 transaksi yang terjadi sebanyak 3.982 lot, setara dengan 19.810 ton CPO dengan perhitungan 1 lot = 5 ton.

Sementara dari sisi Jumlah peserta, sampai dengan 25 April 2024 tercatat sebanyak 48 peserta. \*\*\*